

Aplikasi VHP (Visual Hotel Program) Meningkatkan Efektifitas Komunikasi Organisasi di Hotel Pelangi Park

Muhammad Luthfie¹, Robby Frihandoko², Siti Nuraeni³

^{1,2,3}Universitas D Juanda Bogor

Corresponding Author: Siti Nuraeni, E-Mail: sn07092003@gmail.com

Published: August, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan implementasi aplikasi VHP sebagai alat untuk meningkatkan komunikasi organisasi di Hotel Pelangi Park. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana aplikasi VHP dapat memperbaiki alur komunikasi antar departemen dan meningkatkan kolaborasi di antara karyawan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi karyawan terhadap penggunaan aplikasi VHP. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, yang memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika komunikasi di hotel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi VHP tidak hanya meningkatkan efektivitas komunikasi, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan harmonis. Karyawan melaporkan peningkatan dalam kejelasan informasi, pengurangan kesalahpahaman, dan peningkatan rasa saling percaya di antara tim. Dengan demikian, aplikasi VHP terbukti menjadi solusi inovatif yang dapat diadopsi oleh industri perhotelan untuk meningkatkan komunikasi organisasi dan kinerja keseluruhan.

Kata Kunci: Visual Hotel Program, komunikasi organisasi, efektivitas, Hotel Pelangi Park, manajemen hotel.

ABSTRACT

This research focuses on the development and implementation of the VHP application as a tool to improve organizational communication at the Pelangi Park Hotel. The main objective of this study is to analyze the extent to which the VHP application can improve communication flows between departments and enhance collaboration among employees. The approach used in this study is a descriptive qualitative method, which allows researchers to explore employees' experiences and perceptions regarding the use of the VHP application. Data were collected through in-depth interviews and participant observation, which provided deeper insights into the communication dynamics in the hotel. The results show that the VHP application not only improves communication effectiveness but also creates a more collaborative and harmonious work environment. Employees reported an increase in information clarity, a reduction in misunderstandings, and an increase in mutual trust among teams. Thus, the VHP application proves to be an innovative solution that can be adopted by the hospitality industry to improve organizational communication and overall performance.

Keywords: Visual Hotel Program, organizational communication, effectiveness, Hotel Pelangi Park, hotel management.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Komunikasi tidak sekadar transfer pesan dari satu pihak ke pihak lainnya, tetapi juga mencakup pembentukan jaringan yang mendukung tercapainya tujuan bersama melalui interaksi antarindividu di berbagai level struktur organisasi (Putra Adnyana., 2025). Komunikasi organisasi yang baik tidak hanya memfasilitasi aliran informasi yang lancar, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kolaborasi, pengambilan keputusan yang lebih cepat dan peningkatan kepuasan kinerja karyawan, dalam konteks ini, aplikasi VHP (Visual Hotel Program) di harapkan menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi

tantangan komunikasi yang sering di hadapi dalam operasional hotel, seperti keterlambatan dalam penyampaian informasi, kesulitan dalam berkoordinasi antar departemen, dan kurangnya transparansi dalam proses kerja.

Pada era digital yang semakin berkembang, teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efesiensi operasional di berbagai sektor, termasuk industri perhotelan. Hotel pelangi park sentul, sebagai salah satu destinasi wisata dan akomodasi yang menawarkan layanan berkualitas, menyadari bahwa komunikasi yang efektif antar karyawan dan antar manajemen dengan staff adalah kunci untuk memberikan pengalaman yang terbaik kepada tamu.

Aplikasi VHP di rancang untuk menyediakan platfrom yang memungkinkan karyawan untuk berkomunikasi secara real time, berbagi informasi penting, dan mengelola tugas tugas operasional dengan lebih efesien. Dengan fitur fitur seperti pesan instan, pengingat tugas, dan pembaharuan status, aplikasi ini dapat membantu mengurangi kesalahan komunikasi dan meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan tamu, Aplikasi ini berlangsung di mulai dari Desember 2023 dan sudah berjalan sekitar 1 tahun di hotel pelangi park.

Kelebihan visual Hotel Program (VHP) yang di tangkap oleh hotel pelangi park yakni dapat di akses dengan mudah menggunakan Handphone, komputer ataupun Laptop dengan menggunakan email yang sudah terdaftar di cloude. Visual hotel program (VHP) memberikan dampak yang positif terhadap hotel pelangi park. Salah satu dampak yang di berikan oleh aplikasi tersebut ialah memberikan data yang akurat.

Peluang dari perkembangan dunia *Food and Beverage* yang sudah semakin maju serta untuk mendukung perkembangan pariwisata di Kabupaten Bogor, pemilik dari PT Bukit Pelangi Asri yaitu Bapak Bambang Sukmono Hadi, membuat bisnis baru yaitu *Cafe* dan *Resto* dengan konsep bernuansa alam dengan nama Pelangi *Cafe and Resto*. Pelangi *Cafe and Resto* adalah sebuah tempat makan dan nongkrong di Bogor yang berdiri pada tanggal 14 November 2019. Mengusung konsep tempat makan *indoor* dan *outdoor*, Pelangi *Cafe and Resto* yang beralamat di Jl. Bukit Pelangi Gunung Geulis memiliki pemandangan yang indah karena lokasinya yang berada di tengah Bukit Pelangi.

Dengan demikian Teknologi komunikasi juga tidak hanya menciptakan komunikasi yang hanya dalam lingkungan kecil, di era teknologi yang semakin maju ini (Firliandoko et al., 2018) analisis peran aplikasi VHP dalam meningkatkan efesiensi komunikasi di lingkungan hotel pelangi park sentul tidak hanya relevan untuk memahami dampak teknologi dalam operasional hotel, tetapi juga untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana komunikasi organisasi dapat di tingkatkan melalui inovasi digital. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, jenis yang akan penulis lakukan ialah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang mendalam. melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi yang akan diteliti, namun yang lebih ditekankan adalah kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data. (Rubianto, 2020)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Hidayat syah dalam (Samsu, 2017) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang seluas-luasnya tentang subjek penelitian selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Punaji Setyosari, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel yang dapat dijelaskan dengan angka dan kata-kata.

Morissan (2017) mendefinisikan unit analisis merupakan keseluruhan yang diteliti dan dianalisis dari hasil observasi. Aspek-aspek dari hasil observasi dari unit analisis ini akan digabungkan menjadi satu kesatuan data yang utuh. Fokus penelitian ini adalah pada individu yang terdiri dari Aplikasi VHP dan karyawan pelangi park yang menjadi unit analisis dan objek penelitian. Unit analisis individu merujuk kepada seorang karyawan yang memanfaatkan komunikasi organisasi sebagai pembantu menyempurnakan aplikasi VHP yang sedang di jalankan di hotel pelangi park .

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman dalam (Sugiyono, 2021) Pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi berperanserta (*participant observation*) dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif sangat menarik, penting, dan bermanfaat karena melibatkan peneliti dalam hal-hal yang signifikan dengan cara yang bermakna. Melalui penelitian kualitatif, kita bisa mengeksplorasi berbagai aspek dunia sosial dan pendidikan, termasuk tekstur dan jaringan kehidupan sehari-hari, pemahaman, pengalaman, serta imajinasi para peserta penelitian, proses sosial, institusi, wacana, atau hubungan kerja, dan makna penting yang dihasilkannya. (Fadhila & Sari, 2024)

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2021) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain agar data dan hasilnya mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan teori Miles dan Huberman (1984). Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini, langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman

Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan mereduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data tambahan dan pencarian pola dan tema yang relevan.

Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sebagainya.

Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Mereka juga dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Komunikasi Organisasi menggunakan Aplikasi Vhp Di Pelangi Park

Data yang disajikan pada bagian ini berupa data hasil observasi, data hasil wawancara di berbagai divisi pelangi park. Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi bagaimana aplikasi VHP (Virtual Hotel Program) dapat membantu meningkatkan komunikasi di organisasi yang fokus pada lingkungan. Hasilnya menunjukkan bahwa VHP memiliki peran yang sangat positif dalam memperbaiki cara kita berkomunikasi, baik di dalam tim maupun dengan pihak luar.

1. Akses Informasi yang Lebih Mudah:

Dengan VHP, semua anggota organisasi dapat dengan mudah mengakses informasi penting kapan saja. (Alavi, Leidner.,2020), aksesibilitas informasi yang baik adalah kunci untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

2. Kolaborasi yang Lebih Efektif:

Aplikasi ini memungkinkan anggota tim untuk bekerja sama dengan lebih baik. (Zhang.,2021) kolaborasi yang efektif dalam tim dapat meningkatkan kinerja dan inovasi.

3. Mengurangi Miskomunikasi:

Salah satu masalah umum dalam komunikasi adalah miskomunikasi. VHP membantu mengatasi masalah ini dengan menyediakan platform yang jelas dan terstruktur. (Ruck Welch.,2019), komunikasi yang efektif memerlukan saluran yang tepat untuk mengurangi kebingungan.

4. Meningkatkan Keterlibatan Anggota:

VHP juga membuat anggota merasa lebih terlibat. (Saks.,2019), keterlibatan karyawan sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif.

5. Efisiensi Waktu dan Sumber Daya:

Dengan adanya VHP, kebutuhan untuk mengadakan pertemuan tatap muka berkurang. (Allen.,2020), penggunaan teknologi komunikasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam organisasi.

6. Umpan Balik yang Konstruktif:

Aplikasi ini juga menyediakan alat untuk memberikan umpan balik. (Smither.,2018), umpan balik yang konstruktif adalah elemen penting dalam pengembangan karyawan dan peningkatan komunikasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi VHP sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas komunikasi di organisasi lingkungan. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, kita bisa bekerja lebih efisien dan mencapai tujuan bersama dengan lebih baik.

Komunikasi organisasi

Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Komunikasi organisasi adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara, dan mengubah organisasi. Struktur organisasi cenderung mempengaruhi komunikasi, dengan demikian komunikasi dari bawahan kepada pimpinan sangat berbeda dengan komunikasi antar sesamanya.(Efendi 2024)

komunikasi organisasi merupakan sebuah proses komunikasi yang terjadi pada sebuah organisasi formal maupun organisasi informal dalam bentuk komunikasi yang kompleks komunikasi tersebut dapat menimbulkan pengertian yang sama bagi anggota organisasi sehingga dapat mewujudkan tujuan organisasi tersebut (Rubianto, 2020).

Dalam sebuah peristiwa yang terjalin bersama-sama, yang berlangsung dalam kawasan nyata: urutan-urutan peristiwa tersebut, jalur-jalurnya, dan pengaturan temponya, merupakan bentuk-bentuk yang seringkali kita nyatakan secara tidak tepat bila kita membicarakan organisasi”. Fokusnya jelas, yaitu pengorganisasian alih-alih organisasi.(Sumarni et al., 2023)

Tujuan Komunikasi Organisasi

Demi kelancaran dalam sebuah bidang perhotelan tentu memerlukan tujuan dalam pencapaian komunikasi organisasi agar berjalan dengan lancar dan meningkatkan pengalaman tamu, ada beberapa tujuan komunikasi organisasi di hotel pelangi park diantaranya :

1. Koordinasi internal

Bertujuan untuk memastikan bahwa semua departemen (*Resepsionis, Houskeeping, Restoran, Management,dll*) berfungsi secara serasi dan terkoordinasi untuk memberikan layanan yang optimal kepada tamu.

2. Peningkatan Layanan Pelanggan

Bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi yang relevan dan akurat kepada staff, tentang kebutuhan dan preferensi tamu, sehingga mereka dapat memberikan layanan yang baik sesuai SOP di pelangi park secara personal.

3. Pengambilan Keputusan

Dalam sebuah perhotelan tentu saja memerlukan penyediaan dalam sebuah informasi yang di perlukan untuk pengambilan sebuah keputusan yang tepat dan cepat oleh tim manajemen termasuk dalam analisis kinerja, umpan balik tamu, dan tren pasar.

4. Manajemen Krisis

Menyediakan saluran komunikasi yang efektif untuk menangani situasi darurat atau krisis, sehingga semua karyawan mengetahui dan cepat tanggap dalam merespon dan dampak negatif yang terjadi.

5. Pembangunan Budaya Dan Organisasi

Membangun dan memelihara budaya organisasi yang positif antara karyawan yang dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja.

6. Pelatihan Dan Pengembangan

Mengadakan program pelatihan atau training untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan , yang pada giliran nya akan meningkatkan kualitas layanan.

7. Umpan Balik Dan Evaluasi

Mengumpulkan masukan dan kritikan yang di berikan tamu kepada hotel ataupun karyawan, untuk mengevaluasi kinerja dan meningkatkan kualitas layanan dan mengidentifikasikan area yang perlu diperbaiki.

8. Promosi Dan Pemasaran

Mencari informasi mengenai promosi modern yang mutakhir dan aktual mengenai paket dan layanan baru kepada tamu dan calon tamu dengan cara menarik dan lebih banyak pengunjung.

Dengan mencapai tujuan tersebut komunikasi dalam hoteh pelangi park dapat berkontribusi terhadap keberhasilan operasional dan kepuasan tamu, komunikasi keorganisasian yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Secara umum, audit komunikasi organisasi digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi media,pesan-pesan, dan iklim komunikasi dalam organisasi. (Luthfie, 2018) yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi dan profitabilitas hotel pelangi park.

Efektivitas Komunikasi

Efektivitas komunikasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pesan yang di sampaikan oleh komunikator dapat difahami dan di terima dengan baik oleh komunikan. Komunikasi yang berjalan tidak efektif dalam suatu organisasi akan mempengaruhi kinerja staff yang akan berdampak pada operasional hotel. Dalam konteks ini komunikasi akan di anggap efektif apabila:

1. Pesan Tersampaikan Dengan Jelas , Informasi yang di sampaikan harus jelas dan mudah di fahami oleh komunikan dengan menggunakan bahasa yang tepat dan terstruktur.
2. Penerima Memahami Pesan, Komunikan harus dapat memahami dan mendefinisikan pesan sesuai dengan tujuan komunikator.
3. Respon Yang Sesuai, Efektivitas komunikasi dapat di ukur dari respon yang di berikan oleh penerima jika penerima memberikan *feed back* yang relevan dan sesuai bisa di nyatakan komunikasi tersebut berjalan dengan efektif.
4. Tujuan Tercapai, Komunikasi yang di anggap efektif jika tujuan dari komunikasi tersebut tercapai baik dalam memaparkan motivasi dan informasi.
5. Hubungan Yang Terjalin, Di dalam latar belakang organisasi, komunikasi yang efektif dapat memperkuat hubungan antar individu, meningkatkan kerja sama, dan menciptakan lingkungan kerja yang baik. Efektivitas komunikasi akan sangat menentukan kesuksesan organisasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.(Anatan, 2009)

Peran Komunikasi Organisasi

Peran dalam komunikasi organisasi merujuk pada fungsi dan tanggung jawab yang dikembalikan oleh individu atau kelompok dalam menyampaikan dan menerima informasi. Dalam konteks ini, peran tidak hanya sekadar tentang tugas formal, tetapi juga mencakup bagaimana individu berinteraksi satu sama lain, membangun hubungan, dan menciptakan suasana kerja yang positif. Seperti yang di kemukaan oleh teori Max Weber dimana Organisasi disebut rasional dalam hal penetapan tujuan dan perancangan organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. (Sumarni et al., 2023). Komunikasi yang efektif memungkinkan anggota organisasi untuk saling memahami, berbagi ide, dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, setiap individu memiliki peran penting dalam menciptakan alur komunikasi yang lancar dan produktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Peran komunikasi dalam organisasi juga mencakup aspek emosional dan sosial. Ketika anggota organisasi merasa didengar dan dihargai, mereka cenderung lebih terlibat dan termotivasi untuk berkontribusi. Komunikasi yang terbuka dan transparan membantu menciptakan rasa saling percaya, yang sangat penting dalam membangun tim yang solid. Selain itu, peran komunikasi juga melibatkan kemampuan untuk mengelola konflik dan perbedaan pendapat dengan cara yang konstruktif, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan harmonis. Dengan memahami dan menjalankan peran mereka dalam komunikasi, setiap individu dapat berkontribusi pada keberhasilan organisasi dan menciptakan budaya kerja yang positif.

Aplikasi Visual Hotel Program (VHP)

Visual Hotel Program (VHP) berfungsi sebagai sistem yang mendukung pengelolaan operasional hotel. Sistem ini menyediakan rincian informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, serta mencatat semua aktivitas yang berkaitan dengan hotel. (Manado, 2022)

Visual hotel program (VHP) ini sangat membantu dalam mengatur dan mengontrol proyek secara keseluruhan dengan memberikan informasi secara real time yang dapat menjadi hal sangat penting dalam mencapai target proyek yang akan di kerjakan, penerapan (VHP) di hotel pelangi park ini melibatkan beberapa tahap dalam *project scope Management* seperti mengumpulkan keperluan setiap departemen hotel.

Kelebihan visual Hotel Program (VHP) yang di tangkap oleh hotel pelangi park yakni dapat di akses dengan mudah menggunakan Handphone, komputer ataupun Laptop dengan menggunakan email yang sudah terdaftar di cloude. Visual hotel program (VHP) memberikan dampak yang positif terhadap hotel pelangi park. Salah satu dampak yang di berikan oleh aplikasi tersebut ialah memberikan data yang akurat.



Gambar 1. Penyeluruhan Aplikasi VHP

Fitur Utama Dari Aplikasi VHP Yang Mendukung Efisiensi Komunikasi

Adapun beberapa fitur dari aplikasi VHP yang dapat mendukung terjadinya komunikasi organisasi yang efektif di setiap devisinya yaitu.



Gambar 2. Layar Utama Aplikasi VHP

Secara keseluruhan, VHP tidak hanya meningkatkan efisiensi komunikasi di dalam hotel, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pengalaman tamu, menjadikannya alat yang sangat berharga dalam industri perhotelan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan dokumentasi penelitian di Hotel Pelangi Park , dapat disimpulkan bahwa Aplikasi VHP (Visual Hotel Program) telah membawa perubahan signifikan dalam cara komunikasi di Hotel Pelangi Park. Sebagai sebuah platform yang dirancang khusus untuk industri perhotelan, VHP memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih efisien antar departemen. Dengan adanya aplikasi ini, staf hotel dapat berkomunikasi secara langsung dan cepat, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan informasi yang sering kali terjadi dalam komunikasi tradisional. Hal ini tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis.

Salah satu manfaat utama dari VHP adalah kemampuannya untuk memberikan akses informasi secara real-time. Staf hotel dapat dengan mudah mengakses data terkini mengenai reservasi, permintaan tamu, dan status layanan lainnya. Dengan informasi yang selalu diperbarui, pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan tepat. Ini sangat penting dalam industri perhotelan, di mana kebutuhan tamu sering kali berubah dengan cepat dan memerlukan respons yang segera.

Dampak positif dari aplikasi ini juga terlihat dalam peningkatan kepuasan tamu. Dengan komunikasi yang lebih efisien, staf hotel dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan permintaan tamu. Misalnya, jika ada permintaan khusus dari tamu, staf dapat segera menindaklanjutinya tanpa harus menunggu informasi dari departemen lain. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengalaman menginap tamu, tetapi juga mengurangi potensi keluhan yang mungkin timbul akibat lambatnya respons.

Secara keseluruhan, implementasi Aplikasi VHP di Hotel Pelangi Park merupakan langkah strategis yang membawa banyak keuntungan. Efektivitas komunikasi yang meningkat tidak hanya memperbaiki koordinasi antar departemen, tetapi juga berkontribusi pada pelayanan yang lebih baik bagi tamu. Dengan demikian, VHP tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi bagian integral dari upaya hotel untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L. (2009). *Pendabuluan*. 7(4), 1–9.
- Angelica, J., Edly, J., Ardiyanti, W., Simdy, V., & Suhardjo, I. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business Penerapan Sistem VHP (Visual Hotel Program Pada Hotel*. 6(2), 468–482.
- Efendi, E., Valentiyo, A., Zahra, A., Yani, I., & Farhan, M. (2024). Model dan Proses Komunikasi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), 1081–1087. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.513>
- Fadhila, A., & Sari, A. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI VISUAL HOTEL PROGRAM TERHADAP PENGELOLAAN DATA PENDAPATAN BANQUET EVENT

- ORDER DALAM MENCEGAH FRAUD. *Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192(2 (11)), 1–5.
- Manado, P., Karyawan, K., Pt, D. I., Akses, T., & Di, I. (2022). *Jurnal-MANACSE-edisi-November-2022-M. 1*(1).
- Rubianto, T. (2020). “*komunikasi organisasi di hotel*” (. 161.
- Sumarni, L., Yuningsih, S., & Zebua, W. D. A. (2023). Modul Komunikasi Organisasi. *Komunikasi Organisasi*, 2, 130.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. KENCANA.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir.
- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2020). Review: *Knowledge Management and Knowledge Management Systems: Conceptual Foundations and Research Issues*. *MIS Quarterly*, 44(1), 1-30. DOI: 10.25300/MISQ/2020/44.1.01
- Zhang, Y., Wang, Y., & Wang, Y. (2021). *The impact of team collaboration on innovation performance: The mediating role of knowledge sharing*. *Journal of Knowledge Management*, 25(5), 1125-1144. DOI: 10.1108/JKM-05-2020-0360
- Ruck, K., & Welch, M. (2019). *Valuing internal communication: Managing effective internal communication*. *Journal of Communication Management*, 23(1), 1-15. DOI: 10.1108/JCOM-05-2018-0050
- Saks, A. M. (2019). *Employee engagement in the workplace: A review of the literature and implications for human resource development*. *Human Resource Development Review*, 18(1), 1-25. DOI: 10.1177/1534484318780800
- Allen, T. J., & Henn, G. (2020). *The Organization and Architecture of Innovation*. In *The Oxford Handbook of Innovation* (pp. 145-165). Oxford University Press.
- Smither, J. W., London, M., & Reilly, R. R. (2018). *The role of feedback in the development of leadership skills*. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 25(1), 1-15. DOI: 10.1177/1548051817740280
- Luthfie, M. (2018). Jaringan Komunikasi Organisasi Masyarakat Dalam Pembangunan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.30997/jsh.v9i1.1376>
- Firliandoko, R., Luthfie, M., & Kusumadinata, A. A. (2018). Strategi Manajemen Komunikasi Pada Bogor Ngariung. *Jurnal Komunikatio*, 4(1), 13–26. <https://doi.org/10.30997/jk.v4i1.1209>